

HUBUNGAN ANTARA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DENGAN KEMAMPUAN MEMORI JANGKA PENDEK DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TK CENDANA BATAM KOTA

¹Rini Susanti, ²Rusdani

¹rinisusanti.6675@univbatam.ac.id, ²rusdani@univbatam.ac.id

¹ Medical Education Study Program, Batam University

² Psychology Study Program, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

ABSTRACT

The purpose of education in Kindergarten is to develop the child's development. One of child development is the development of fine motor and memory / short-term memory capacity of the child. The development of fine motor is a smooth coordination that uses smooth muscles, while the ability of short-term memory is a memory capability lasting a few seconds or at most a few minutes. The expectations of parents and teachers with the fine motor skills of children who grow normally along with the ability of memory / short-term memory of children. The research was conducted at the Islamic Education Foundation of TK Cendana Batam city for being supported by the stimulation of fine motor development and short-term memory by the teachers at Tk. For the aim that children do not have fine motor background and poor short-term memory skills. This research method is analytic observasional with approach of cross sectional conducted at Islamic Education Foundation of TK Cendana Batam City on 2017. Population in this research is student at Islamic Education Foundation of TK Cendana Batam City on 2017 which amounted 52 peoples, using technique of taking total sampling. The statistical test used is chi-square test using the degree of significance of 95% from 52 respondents, where 26 respondents with smooth motor development of children who are not in accordance with the development of childrend with classification of 12 respondents (46.2%) have short-term memory capacity of children less, and 14 respondents (53,8%) have ability of memory short-term good, while 26 respondents who have a smooth motor development in accordance with age of development with a classification of 26 respondents (100%) have good short-term memory ability of children. The results of statistical test with chi-square obtained value p value = 0.00 < 0.05, then H_0 is rejected and H_a accepted. There is a correlation between the Development of Smooth Motoric Children With Short Term Memory Capacity of Children In Islamic Education Foundation TK Cendana Batam City on 2017

Keywords : Fine Motoric Development, Short Term Memory Capacity, Children Age 4-6 Years

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini sangatlah berpengaruh pada perkembangan pendidikan dasar dan selanjutnya. Pendidikan dasar anak dimulai dari pendidikan anak sejak usia dini yang biasanya disebut pendidikan usia dini. Pendidikan usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan

dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan.

Menurut Maimunah Hasan, 2009 arah dari pendidikan anak usia dini itu sendiri merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke beberapa arah berikut: 1. Pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), 2. Kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional), 3. Sosial emosional dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Perkembangan motorik halus anak berkaitan dengan koordinasi halus yang melibatkan otot-otot kecil yang dipengaruhi oleh matangnya fungsi motorik, fungsi visual yang akurat, dan kemampuan intelek nonverbal. Keterampilan motorik halus otot-otot kecil yang memainkan suatu peran utama. Harapan orang tua dan guru dengan kemampuan motorik halus anak akan tumbuh secara normal seiring dengan kemampuan daya ingat/memori jangka pendek anak. Memori berkaitan dengan penyimpangan pengetahuan yang didapat untuk dapat diingat kembali kemudian (Sherwood, 2014). Memori jangka pendek berkaitan dengan kemampuan memori yang berlangsung beberapa detik atau paling lama beberapa menit. Memori jangka pendek anak cepat berlalu karena perputarannya sangat tinggi yang terus menerus menggantikan yang lama, dan hanya ada beberapa informasi yang dapat disimpan dalam pikiran pada saat yang bersamaan

Peneliti memilih Taman Kanak-kanak di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota, sebab dari survey pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada sekolah-sekolah TK yang ada di Batam Center, bahwa guru-guru dan fasilitas terhadap perkembangan anak didiknya di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota

adalah yang paling menonjol dibandingkan di Taman kanak-kanak yang lain. Dengan adanya pembelajaran motorik ini, sangat membantu peneliti untuk mempermudah meneliti variabel motorik halus dan kemampuan memori jangka pendek anak Di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota, TK tersebut memiliki 52 siswa yang terbagi atas 3 rombongan belajar (rombel) B1, B2, dan B3. Dimana rombongan belajar B1 terdiri atas 14 siswa, B2 terdapat 19 siswa dan B3 terdapat 19 siswa. Usia siswa yang berada di TK ini berusia 4-6 tahun

Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengenai “Hubungan antara Perkembangan Motorik Halus Anak dengan Kemampuan Memori Jangka Pendek Anak di Yayasan Pendidikan Islam Tk Cendana Batam Kota”

TUJUAN PENELITIAN

Diketahuinya Hubungan antara Perkembangan Motorik Halus Anak dengan Kemampuan Memori Jangka Pendek Anak di Yayasan Pendidikan Islam Tk Cendana Batam Kota

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Yayasan Pendidikan Islam Tk Cendana Batam Kota yang berjumlah 52 orang siswa. Dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel secara Total Sampel (*Total Sampling*). Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dengan kriteria berikut, antara lain : Kriteria Inklusi : Anak Prasekolah, Bersedia menjadi responden yang diwakili oleh guru-guru di Taman Kanak-kanak. Belajar di Yayasan Pendidikan Islam Tk Cendana Batam Kota. Kriteria Eksklusi : Tidak hadir saat penelitian dan Anak dalam keadaan sakit saat dilakukan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Perkembangan Motorik Halus Anak di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota

Perkembangan Motorik Halus	frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Sesuai	26	50.0
Sesuai	26	50.0
Total	52	100.0

Dari hasil tabel ini diperoleh bahwa distribusi frekuensi perkembangan motorik halus tidak sesuai dengan usia perkembangannya sebanyak 26 responden (50,0%) dan perkembangan motorik halus yang sesuai dengan usia perkembangannya sebanyak 26 responden (50, 0%).

Tabel 2 Kemampuan Memori Jangka Pendek di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota

Kemampuan Memori Jangka Pendek	frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	12	23.1
Baik	40	76.9
Total	52	100,0

Dari hasil tabel ini diperoleh bahwa sebagian responden kemampuan memori jangka pendek anak yang kurang sebanyak responden 12 (23,1%) dan kemampuan memori jangka pendek anak yang baik sebanyak 40 responden (76,9%).

Tabel 3 Hubungan antara Perkembangan Motorik Halus Anak dengan Kemampuan Memori Jangka Pendek Anak di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota

Perkembangan Motorik Halus	Kemampuan Memori Jangka Pendek						P Value
	Kurang		Baik		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Tidak sesuai	12	46,2	14	53,8	26	100	0,000
Sesuai	0	0,0	26	100	26	100	
Total	12		40		52		

Berdasarkan tabel ini diketahui bahwa jumlah responden dengan perkembangan motorik halus anak yang tidak sesuai dengan usia perkembangannya sebanyak 26 responden seluruhnya dengan kemampuan memori jangka pendek anak kurang sebanyak 12 responden (46,2%), sedangkan kemampuan memori jangka pendek anak baik adalah 14 responden (53,8%). Dari 26 responden yang memiliki perkembangan motorik halus anak sesuai dengan usia

perkembangannya sebanyak 26 responden (100%) dengan kemampuan memori jangka pendek anak baik. Dimana usia anak yaitu pada usia 4-6 tahun. Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh $p\text{ value}=0,00$ angka tersebut menunjukkan angka yang signifikan karena $p\text{ value}$ lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi(α)= 0,05.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Halus di Yayasan Pendidikan Islam Taman Kanak-kanak Cendana Batam Kota, menunjukkan bahwa setengah responden dengan perkembangan motorik halus sesuai usia perkembangannya sebanyak 26 responden (50,0%), dan perkembangan motorik halus tidak sesuai usia perkembangannya sebanyak 26 responden (50,0%).

Perkembangan motorik halus adalah kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil yang memerlukan koordinasi cermat dari tangan dan jari. Perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun sangat perlu diperhatikan untuk pengoptimalan kemampuan motorik halus. Dari media yang digunakan untuk perkembangan motorik halus anak di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota contohnya seperti: menulis, menggambar, menempel dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak yang sesuai dengan usia perkembangannya sama besar dengan anak yang perkembangan motorik halus tidak sesuai dengan usia perkembangannya. Perkembangan motorik halus anak di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota dari hasil observasi yang dilakukan bahwa setengah dari siswa TK ini sudah memiliki perkembangan motorik halus yang baik, dan perlu dioptimalkan lagi supaya perkembangan motorik halus para siswa seluruhnya baik. Peneliti berasumsi bahwa perkembangan motorik

halus anak yang sesuai dengan usia perkembangannya ini didukung oleh stimulasi atau rangsangan yang bagus dari lingkungannya dan pemantauan perkembangan yang baik dari orang tua dan para pengajar Taman Kanak-kanak Cendana. Sedangkan anak yang perkembangan motorik halusnya tidak sesuai dengan usia perkembangannya dipengaruhi oleh keterbatasan keluarga dalam menyediakan waktu dan kurang menyediakan fasilitas bermain sehingga anak kurang mendapat stimulasi atau rangsangan, dan kurangnya pemantauan terhadap perkembangan motorik halus baik oleh keluarga maupun tenaga pengajar.

Sebagian besar responden dengan kemampuan memori jangka pendek anak yang baik sebanyak 40 responden (76,9%), dan kemampuan memori jangka pendek anak yang kurang sebanyak 12 responden (23,1%).

Pengukuran fungsi memori jangka pendek pada penelitian ini dilakukan pada anak-anak usia 4-6 tahun. Pemeriksaan memori jangka pendek di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota ini berfungsi untuk menilai taraf memori anak apakah baik atau kurang. Memori jangka pendek ini di nilai dengan menggunakan *digit span forward dan backward*. Pemeriksaan ini dilakukan peneliti dengan cara mengucapkan angka yang ada pada lembar *digit span forward dan backward* pada anak dengan ketukan datar, tanpa mengulang angka tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota maka dapat di tarik kesimpulan

bahwa sebagian besar kemampuan memori jangka pendek anak didapatkan baik daripada kemampuan memori jangka pendek anak yang kurang. Kemampuan memori jangka pendek anak yang baik ini didukung oleh stimulasi atau rangsangan yang bagus dari lingkungannya dan pemantauan kemampuan memori yang baik dari orang tua dan lembaga Pendidikan seperti Taman Kanak-Kanak (TK). Sedangkan anak dengan kemampuan memori jangka pendek yang kurang dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan orang tua (faktor nutrisi yang diberikan) terhadap kemampuan memori anak, kurangnya pantauan terhadap kemampuan memori, dan tingkat pendapatan yang rendah pada keluarga dapat memberikan pengaruh pada fungsi kognitif anak, seperti koordinasi gerak, memori jangka pendeknya, serta kondisi dari lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari 52 responden (100%), dimana 26 responden (100%) dengan perkembangan motorik halus anak yang tidak sesuai dengan usia perkembangannya dengan klasifikasi 12 responden (46,2%) memiliki kemampuan memori jangka pendek anak kurang, dan 14 responden (53,8%) memiliki kemampuan memori jangka pendek baik, sedangkan 26 responden (100%) yang memiliki perkembangan motorik halus yang sesuai dengan usia perkembangannya dengan klasifikasi 26 responden (100%) memiliki kemampuan memori jangka pendek anak baik. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara perkembangan motorik halus dengan kemampuan memori jangka pendek di Yayasan Pendidikan Islam Tk Cendana Batam Kota Tahun 2017 dengan p value = 0,00.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marliza (2012) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas di Taman Kanak-kanak Pasaman Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan melukis dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak

KESIMPULAN

Kurang lebih 50,0% memiliki perkembangan motorik halus yang sesuai dengan usia perkembangannya. Sebagian besar 76,9% memiliki kemampuan memori jangka pendek anak yang baik di Yayasan Pendidikan Islam Tk Cendana Batam Kota Tahun 2017. Terdapat hubungan yang signifikan antara perkembangan motorik halus anak dengan kemampuan memori jangka pendek anak di Yayasan Pendidikan Islam TK Cendana Batam Kota Tahun 2017 dengan nilai $p=0,00$.

SARAN

Bagi Taman Kanak-kanak Cendana diharapkan bagi tenaga pendidik Taman Kanak-kanak Cendana Batam Kota, melanjutkan lagi memerhatikan perkembangan motorik halus anak dan kemampuan memori jangka pendek disebabkan perkembangan motorik halus anak dan kemampuan memori jangka pendek anak TK Cendana sudah baik

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron P. Nelson, P. (2008). *Mencegah Kepikunan*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Andri, (2015). *Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak dalam Berbagai Kegiatan Main di kelompok B TK se-Gugus Parkit Banyuurit Purworejo*: Universitas Negeri Yogyakarta

- Dahlan, M. S. (2010). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan seri 1 edisi 6*. Ciracas: Epidemiologi Indonesia.
- Drs. Slamet Suyanto, M. (2007). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Dwi Sulisty Cahyaningsih, S. (2016). *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Trans Info Media
- Endayanti, E, 2013. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hall, G. d. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Singapore: Student Consult
- Irianto, K. (2014). *Ilmu Kesehatan Anak*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Marliza, 2012. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas Taman Kanak-Kanak Pasaman Barat*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Musami, T. (2011). *Otak Sehat Ingatan Dahsyat*. Jakarta: PT. Suka Buku
- Notoatmodjo, P. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prof. dr. Soetjiningsih, S. I. (2010). *Tumbuh Kembang dan Permasalahannya*. Denpasar: Sagung Seto.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak edisi kesebelas jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak edisi kesebelas jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Sastroasmoro. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi 5*. Jakarta: Sagung Seto
- Sherwood, L. (2014). *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem*. Jakarta: EGC.
- Tavris, C. W. (2007). *Psikologi edisi 9 jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Rahyubi, (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Nusa Media: Bandung
- Samsudin. (2007). *Pembelajaran Motorik di Taman kanak-kanak*. Jakarta: Litera
- Wiwien, (2014). *Pengembangan Kemampuan Motorik Halus melalui Permainan Meronce pada Anak kelompok A diTK Islam Albab Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten Tahun 2013/2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta